

## PENYULUHAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PENGEMBANGAN KARANG TARUNA MEKARSARI RUMPIN BOGOR

<sup>1\*</sup>Triyadi, <sup>2</sup>Ninik Anggraini, <sup>3</sup>Fauziah Septiani, <sup>4</sup>Guruh Dwi Pratama, <sup>5</sup>Rini Dianti Fauzi  
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia  
[\\*dosen02488@unpam.ac.id](mailto:*dosen02488@unpam.ac.id)

### Abstrak

Apabila dicermati, makapermasalahan yang dihadapi siswa sebagian besar sama, antara lain: (a) siswa pada umumnya tidak paham dengan potensinya sendiri, sehingga ragu-ragu dalam menentukan jurusan atau bidang studi di perguruan tinggi yang diinginkan, (b) kurang mengetahui cara memilih program studi, (c) wawasan dan pemahaman siswa mengenai jurusan yang ada di sekolah dan di perguruan tinggi (d) siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nanti. Permasalahan kematangan karir merupakan permasalahan masa depan remaja sehingga harus dipersiapkan dengan sebaik baiknya, seperti dalam hal merencanakan dan mengambil suatu keputusan karir

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Rencana Karir

### Abstract

*When examined, the problems faced by students are mostly the same, among others: (a) students in general do not understand their own potential, so they are hesitant in determining majors or fields of study in the desired tertiary institution, (b) lacking in knowing how to choose programs studies, (c) students' insights and understanding of the majors in school and in tertiary institutions (d) students do not yet have a careful planning regarding education or work to be chosen later. The problem of career maturity is a problem of the future of adolescents so it must be well prepared, as in the case of planning and making a career decision*

**Keywords:** Learning Motivation, Career Plan

### PENDAHULUAN

Manajemen merupakan seni dan ilmu mengelola suatu organisasi yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan., Atau secara rinci merupakan proses mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, sampai evaluasi hasil yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Jika manajemen diaplikasikan dalam lembaga social di masyarakat seperti Karang Taruna, maka dapat diartikan sebagai suatu proses pengelolaan organisasi social masyarakat secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan akan keberadaan Karang Taruna. Tujuan yang ingin dicapai tentu merupakan tujuan yang mendatangkan manfaat banyak orang dalam masyarakat terkait.

Dengan begitu manajemen sumber daya manusia juga dapat diartikan sebagai

ilmu yang mengatur manusia dalam suatu organisasi sebagai pondasi untuk mencapai tujuan. Tujuan utama manajemen sumber daya manusia yaitu untuk memaksimalkan sumber daya ekonomi yang memiliki rasa dan karsa untuk menjalankan suatu organisasi social dalam wadah Karang Taruna. Dengan membangun manajemen sumberdaya manusia yang baik dalam organisasi dapat memudahkan pencapaian tujuan. Manaejmen diperlukan untuk daya guna, hasil guna organisasi dan unsur-unsur manajemen. Dapat digarisbawahi bahwa sumber daya manusia merupakan penggerak organisasi dan berfungsi secara aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya.

Pengembangan merupakan suatu cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan yang dihadapi. Kemampuan mengatasi tantangan merupakan factor yang mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mempertahankan eksistensinya.

Pengembangan sumber daya manusia bertujuan menghasilkan kerangka yang secara logis dan komprehensif mengembangkan organisasinya agar bermanfaat bagi organisasi dan masyarakat (Handoko, 2012). Pengembangan sumber daya manusia juga sebagai upaya berkesinambungan meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan, pelatihan dan pembinaan (Sutrisno, 2014). Siapa yang perlu diberikan pendidikan, pelatihan dan pembinaan dalam organisasi social karang taruna? Tentu para remaja anggota karang taruna yang perlu di latih dan dibina gar mempunyai cukup bekal sebagai sumber daya manusia yang kompeten. Karena di pundak para remaja anggota karang taruna terdapat tanggungjawab yang besar sebagai generasi penerus pengisi kemerdekaan bangsa Indonesia. Generasi yang tangguh, terampil dan berakhlak mulia serta memiliki integritas yang tinggi merupakan dambaan semua kalangan. Berangkat dari krisis multidimensional yang dialami oleh bangsa ini sudah sepatutnya mempersiapkan generasi tersebut sebagai penerus dari estafet kepemimpinan di negeri ini. Akibat dari krisis moral ini banyak generasi muda mengalami nasib kurang beruntung, putus sekolah, terkena kasus narkoba, dan masih banyak kasus kriminal lainnya. Oleh karena itu, program pengembangan hendaknya dilakukan secara berkesinambungan dan berpedoman kepada keterampilan yang dibutuhkan organisasi untuk masa yang akan datang. Pengembangan harus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral supaya produktivitas.

Karang taruna merupakan wadah pengembangan diri yang sangat positif mengingat dewasa ini sebagai dampak negative dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat disayangkan jika para remaja terbawa arus pergaulan yang salah. Sudah banyak kejadian, akibat salah pergaulan para remaja lupa akan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai generasi penerus bangsa. Hal-hal semacam ini yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Semua tidak terlepas dari lingkungan yang membentuk karakter para remaja. Artinya, jika

lingkungan pergaulannya salah maka akibatnya juga kurang baik. Lingkungan yang paling mendasar adalah lingkungan keluarga. dan masyarakat merupakan lingkungan sosialnya. Keluarga merupakan lingkungan terdekat untuk membesarkan, mendewasakan, dan di dalamnya mendapatkan pendidikan pertama kali. Karena itu keluarga mempunyai peran yang penting dalam perkembangan remaja. Keluarga yang baik akan memberikan pengaruh positif bagi remaja, sebaliknya keluarga yang kurang baik akan memberi pengaruh negatif.

Secara umum Karang taruna merupakan suatu organisasi kepemudaan di Indonesia sebagai wadah pengembangan jiwa sosial generasi muda. Karang taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri khususnya generasi muda yang ada di suatu wilayah desa, kelurahan atau komunitas yang sederajat, terutama bergerak pada bidang-bidang kesejahteraan sosial (Wenti, 2013). Seperti bidang ekonomi, olahraga, keterampilan, keagamaan dan kesenian sesuai dengan tujuan didirikannya karang taruna untuk memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja di suatu desa atau wilayah itu sendiri. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah tersedia.

Begitu halnya Karang Taruna Mekarsari merupakan wadah atau organisasi kepemudaan ditingkat Rukun Warga (RW) di Desa Mekarsari guna mewadahi kegiatan remaja putra putri untuk mengembangkan minat bakatnya melalui program kegiatan yang diagendakan oleh pengurus yang disusun melalui program kerja. Itulah sebabnya subyek dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Karang Taruna Mekarsari Rumpin Bogor dimana anggota Karang Taruna merupakan bagian dari masyarakat sebagai penyambung lidah untuk diteruskan kepada keluarganya ataupun masyarakat luas. Pertimbangan

lainnya, karena keanggotaan dari Karang Taruna adalah remaja atau pemuda, selain memberikan kegiatan yang positif juga dirasa perlu untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, ketrampilan dan pengarahan dalam rangka menyiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Kepengurusan Karang Taruna Mekarsari Rumpin dilakukan pergantian secara berkala periode tiga tahunan itu merupakan organisasi social yang kegiatannya berdasarkan hasil rapat kerja untuk menyusun program-program sesuai dengan perkembangan wilayah Desa Mekarsari Rumpin. Pemilihan yang melibatkan ketua RT dan RW baru pertama kali dilakukan, sebelumnya dengan cara musyawarah besar bersama Kepala Desa dan tokoh pemuda. Pemilihan Ketua Karang Taruna dilakukan pada Minggu, 14 Oktober 2018 untuk periode 2018 – 2021. Pola pemilihan seperti ini mendapat apresiasi dari Kepala Desa karena mencerminkan proses pemilihan secara demokrasi, penuh kebersamaan guna bersama-sama, berkolaborasi dan bersinergi membangun Desa Mekarsari. Hendra Wahyudi sebagai ketua terpilih juga menyampaikan bahwa pemuda pemudi melalui wadah karang taruna bisa bekerja sama untuk memajukan Desa Mekarsari Rumpin. Hendra Wahyudi bersama timnya yang beranggotakan 38 remaja telah berkomitmen mengembangkan dan memajukan Desa Mekarsari bersama masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Desa Mekarsari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Jawa Barat, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk penyuluhan manajemen sumber daya manusia untuk pengembangan Karang Taruna Desa Mekarsari. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dalam mengembangkan kemampuan pengelolaan sumber daya manusia sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri Karang Taruna Desa Mekarsari dalam upaya meningkatkan kemajuan Desa Mekarsari khususnya dan pembekalan diri selaku generasi muda dalam mendukung pencapaian pembangunan nasional pada umumnya.

## METODE

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para anggota Karang Taruna Mekarsari. Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok, *sharing*, tanya jawab, praktik yang di damping oleh co trainer. Pada metode penjelasan, setiap instruktur menyampaikan materi terkait dan membuat tampilan visual berupa slide power point yang ditampilkan ke layar dengan LCD proyektor.

Instruktur dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur "*sharing*" atau berbagi pengalaman mengenai penggunaan rencana karir dalam memperkuat motivasi belajar yang telah dimiliki trainer, dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran lebih jelas kepada peserta. Pada metode praktik, peserta berkelompok dan dengan pendampingan trainer mahasiswa bergantian melakukan penyusunan rencana karir dan mensugesti secara bergantian berkaitan dengan temannya. Peserta diajarkan bagaimana cara menyusun karir belajar mereka hingga strategi meraih cita-cita dengan fokus dan terarah, dengan menggunakan rencana karir yang jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berkaitan erat dengan upaya pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pada Karang Taruna Mekarsari. Pembinaan dan pengembangan mengenai sumber daya manusia diberikan dalam kemasan penyuluhan agar lebih mudah dipahami. Dengan pendekatan persuasif diharapkan para remaja lebih terbuka untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi atau menyampaikan kebutuhan mereka terkait dengan pengembangan diri. Artinya, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan kepada anggota Karang Taruna Mekarsari Rumpin yang beranggotakan 30 orang dari berbagai latar belakang social dan berbagai jenjang pendidikan. Dengan penyuluhan tentang manajemen sumber daya manusia di kalangan Karang Taruna Mekarsari Kecamatan Rumpin Kabupaten Bogor Jawa Barat diharapkan dapat memberikan wawasan kepada anggota yang nantinya

dapat diimplementasikan oleh anggota dan ditularkan ke masyarakat luas.

Untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam masyarakat tentu perlu pendekatan pada masyarakat setempat baru dapat memberikan jalan keluar sebatas yang mampu dilakukan untuk membantu memberikan solusi. Begitu juga dengan Karang Taruna Mekarsari Rumpin untuk mengembangkan organisasinya tentu tidak hanya butuh pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia tetapi juga pengembangan ketrampilan untuk meningkatkan produktifitas sehingga melalui wadah tersebut dapat dikembangkan lagi untuk meningkatkan potensi. Dalam kesempatan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tim PKM akan terus berusaha membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada masyarakat setempat.

Pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam kehidupan sehari-hari menjadi tolak ukur perilakunya dalam bermasyarakat. Kebiasaan di lingkungan keluarga juga dapat dicerminkan dalam interaksinya dengan sesama manusia di lingkungan sosial. Oleh sebab itu kebiasaan yang baik dapat ditumbuh kembangkan pada lingkungan yang lebih luas dalam hal ini di organisasi sosial masyarakat seperti halnya karang taruna. Karang Taruna yang merupakan wadah remaja dan dewasa untuk mengembangkan kreativitas dan produktivitas. Mulai dari kalangan remajanya perlu ditumbuhkan bagaimana membangun sumber daya manusia yang tangguh dan tanggung jawab. Pendidikan keluarga yang merupakan pendidikan pertama bagi tumbuh kembangnya anak, perlu membiasakan mendidik putra putrinya mengelola dirinya dengan baik, dan cara diberi kesempatan untuk mandiri, disiplin, tanggung jawab dan berani mengambil resiko.

## PENUTUP

Hasil kegiatan PKM di Desa Mekarsari Rumpin Bogor berjalan dengan lancar. Para peserta dari Karang Taruna Mekarsari terlihat fokus dan antusias mengikuti penyuluhan pengembangan manajemen sumber daya

manusia. Kegiatan ini dapat meningkatkan soft skill yang dibutuhkan dalam perannya sebagai generasi muda yang berkiprah sebagai anggota organisasi karang taruna. Para peserta mendapatkan pengalaman dan *support* untuk mengembangkan potensinya dalam rangka mendukung program-program pembangunan untuk kemajuan Desa Mekarsari

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Ahidin, U., Abidin, A. Z., Halomoan, Y. K., Permatasari, R. J., & Sunarsi, D. (2020). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Milenial Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 72-76.
- Akbar, Irfan Rizka,. (2018) Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru (Study Kasus Pada Smk Muhammadiyah Parung). Masters thesis, Universitas Pamulang.
- Handoko, Hani. 2012. *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia Edisi 2*. BPFY Yogyakarta.
- Lucia, Putri, Iqbal. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera Kelurahan Kedaung Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian DHARMA LAKSANA*. Volume 1 Nomor 2 Januari 2019.
- Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Predana Media Group. Jakarta.